

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi modern khususnya bidang elektronika, membawa kemudahan dalam melaksanakan tugas-tugas kearsipan. Salah satu pengaruh kemajuan teknologi terhadap bidang kearsipan yaitu dengan adanya inovasi baru pada proses pengarsipan yaitu arsip elektronik. Karena tingkat ketersediaan data ini semakin banyak dan jelas sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan strategis dalam organisasi.

Rekaman informasi sebuah lembaga dapat dilihat dari keberadaan arsipnya. Sebenarnya arsip tidak pernah diciptakan secara khusus, akan tetapi arsip akan lahir apabila ada aktivitas di dalam lembaga. Dengan demikian, arsip akan menjadi bukti dokumenter atau sebagai alat pengingat sekaligus pengawas berbagai kegiatan lembaga yang bersangkutan. Sistem Informasi Kearsipan dibangun untuk memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi sebuah lembaga dan memberikan keunggulan kompetitif bagi lembaga penciptanya. Dengan adanya Sistem Informasi Kearsipan maka kemampuan kinerja arsip sebuah lembaga lebih efektif dan efisien, tugas lembaga lebih lancar dan kualitas sumber daya manusia pengelola kearsipan lebih profesional. Nilai administratif, legal, fiskal, riset, pendidikan dan dokumentatif menjadi rambu-rambu dalam pembangunan sistem informasi. Kriteria aplikasi dalam pembangunan sistem informasi kearsipan disesuaikan dengan hasil analisa terhadap kebutuhan lembaga.

Kegiatan kearsipan di laboratorium Universitas AMIKOM Yogyakarta memegang peranan yang sangat penting dalam menghimpun, mencatat, mengolah, mengandakan, mengirim, dan menyimpan semua arsip yang dibutuhkan. Arsip yang disimpan di bagian laboratorium dapat berupa *hardfile* dan *softfile*. Pengelolaan arsip yang dilakukan sudah secara komputerisasi, tetapi dalam penerapannya masih dianggap kurang cukup baik. Permasalahan yang terjadi di bagian laboratorium, adalah tidak adanya pengawasan dalam pengendalian kearsipan, tidak memiliki prosedur dalam masa berlaku arsip, penyimpanan arsip yang tidak efektif dan tidak memiliki standar baku. Hal itu mengakibatkan adanya ketidakteraturan penataan order arsip di Laboratorium.

Berdasarkan pertimbangan permasalahan yang terjadi di atas, maka peneliti mempunyai upaya dalam membangun sistem kearsipan sehingga arsip yang disimpan di laboratorium bisa dikelola dengan baik dan dapat diperoleh informasi yang dapat tersedia tepat pada waktunya, dengan mengambil judul penelitian "*Analisis Dan rancang bangun sistem informasi E-filing untuk pengendalian pengarsipan di Laboratorium Universitas AMIKOM YOGYAKARTA*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka peneliti akan membuat suatu rumusan masalah dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi, sebagai berikut:

1. Bagaimana Evaluasi terhadap pengendalian dan pengelolaan kearsipan di laboratorium Universitas AMIKOM Yogyakarta?

2. Bagaimana mendesain atau merancang Sistem Informasi E-Filling di laboratorium Universitas AMIKOM Yogyakarta?
3. Bagaimana merancang database Sistem Informasi E-Filling di laboratorium Universitas AMIKOM Yogyakarta?

1.3 Batasan Masalah

Dengan rumusan masalah tersebut maka dibuatlah batasan masalah, agar penelitian ini fokus terhadap permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pada Sistem informasi E-Filling ini hanya membahas tentang penyimpanan, pengiriman dan pengendalian arsip di laboratorium Universitas AMIKOM Yogyakarta.
2. Sistem kearsipan bisa di simpan dalam bentuk teks, gambar, audio/video ataupun berupa scanner image.
3. Dalam penelitian ini akan melakukan model pengembangan sistem informasi E-Filling berbasis web dengan menggunakan *System development life cycle* (SDLC).
4. Pada pengembangan aplikasi ini akan menggunakan bahasa PHP, dan Database MySQL dengan *software developmentnya* adalah Adobe Dreamweaver CS5

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi terhadap pengendalian dan pengelolaan kearsipan di laboratorium Universitas AMIKOM Yogyakarta.

2. Untuk mendesain atau merancang Sistem Informasi E-Filing di laboratorium Universitas AMIKOM Yogyakarta Berbasis web.
3. Untuk merancang database Sistem Informasi E-Filing di laboratorium Universitas AMIKOM Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang akan dilakukan, untuk menghasilkan beberapa manfaat buat pihak-pihak yang berwenang dan memiliki kepentingan khususnya dalam pengarsipan secara efektif dan efisien di dunia pendidikan. Maka akan menghasilkan beberapa manfaat yang dinilai dari tiga sudut pandang, sebagai berikut:

1. Bagi Laboratorium : yaitu diharapkan dapat membantu bagi pihak pengelola kearsipan dalam proses pelaporan atau pemanfaatan pengendalian arsip secara efektif dalam pengembangan operasional pendidikan.
2. Bagi Peneliti : yaitu dapat diharapkan menambah pengetahuan mengenai pemanfaatan sistem informasi E-Filing pada lembaga pendidikan serta memudahkan kinerja di laboratorium

1.6 Metode Penelitian

Skripsi ini akan menggunakan metode dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan mengenai suatu variable, gejala, keadaan atau fenomena social tertentu. Data yang dihimpun berupa kata-kata, tindakan, situasi, dokumentasi dan peristiwa yang terjadi.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1.6.1.1 Metode Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati objek penelitian. Dengan mengamati gejala dan peristiwa yang terjadi terhadap proses pengelolaan arsip di lingkungan laboratorium.

1.6.1.2 Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan melakukan sesi Tanya jawab kepada objek penelitian untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai proses pengelolaan arsip selama ini. Proses wawancara dilakukan kepada bagian staff administrasi laboratorium.

1.6.1.3 Metode Analisis

Setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan, maka selanjutnya adalah melakukan metode analisa. Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan metode PIECES, analisis kebutuhan, analisis biaya dan manfaat dan analisis kelayakan.

1.6.1.4 Metode Perancangan

Metode ini bertujuan untuk menganalisa sistem dengan menggunakan metode prototype. Merupakan suatu paradigma baru dalam metode pengembangan perangkat lunak dimana metode ini tidak hanya sekedar evolusi dalam dunia pengembangan perangkat lunak, tetapi juga merevolusi metode pengembangan perangkat lunak yang lama yaitu sistem sekuensial yang biasa dikenal dengan nama *Software Development Life Cycle (SDLC)* atau *waterfall development model*. Perancangan dalam pembuatan Sistem terstruktur adalah

menggunakan Data Flow Diagram (DFD) yang meliputi *Flowchart*, *Context Diagram*, *Data Flow Diagram*, *Relasi Antar Tabel* dan *Desain interface*.

1.6.1.5 Metode Pengembangan

Setelah rancangan prototype dibuat maka setelah akan diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai. Proses ini biasa disebut dengan proses Coding yaitu penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh computer. Pengembangan aplikasi ini akan menggunakan bahasa PHP, javascript, codeIgniter6 dan Database MySQL.

1.6.1.6 Metode Pengujian Sistem

Setelah selesai melakukan pengembangan sistem, tahap selanjutnya melakukan pengujian sistem menggunakan *Black-Box Testing* yang merupakan pengujian yang berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak, tester dapat mendefinisikan kumpulan kondisi input dan melakukan pengetesan pada spesifikasi fungsional program.

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini disusun secara sistematis dalam 5 bab. Untuk masing-masing bab diuraikan permasalahan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I menguraikan mengenai latar belakang masalah yang diteliti, pokok permasalahan yang ada, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan, sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II membahas mengenai konsep analisa dan pembuatan program aplikasi.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN ALAT

Bab III membahas tentang kondisi pengarsipan dan proses surat menyurat di laboratorium untuk bisa dimasukkan dalam rancangan sistem informasi e-filing

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab IV membahas tentang hasil dari pembuatan sistem informasi e-filing. Mencakup hasil yang ditemui dan kemampuan sistem.

BAB V : PENUTUP

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi referenda yang digunakan oleh penulis sebagai acuan dan perbandingan landasan teori dalam penulisan skripsi

